

ABSTRAK

Muhammad Hasbi Ashshiddiqiy 2019, *Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah*. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Faridah, M.H.I (II) H. Abdul Gafur. Lc., M.A.

Kata Kunci: Manajemen Sumber Daya Manusia.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berdirinya Badan Amil Zakat Nasional yang berkewajiban dalam mengelola zakat secara nasional, mengingat 207.176.162 penduduk Indonesia merupakan pemeluk agama Islam. Berdasarkan hasil pengumpulan data awal, ditemukan sebuah kondisi yang mana Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan badan amil yang baru terbentuk dengan struktur organisasi yang masih kurang memadai.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengelolaan ketenagakerjaan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah dilihat dari segi pandang manajemen sumber daya manusia dan dari segi pandang Islam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, dengan pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotawaringin Timur dengan objek sistem manajemen sumber daya manusia di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten kotawaringin Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan teknik wawancara sebagai data utama dan observasi serta dokumentasi sebagai data pendukung..

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa dari segi pandang manajemen sumber daya manusia, penerapan analisis dan deskripsi pekerjaan yang ada di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotawaringin Timur telah sesuai dengan teori MSDM, begitu pula dengan sistem rekrutmennya yang menerapkan konsep *the right man and the right place* telah sesuai dengan konsep manajemen sumber daya manusia. Namun, dalam pelaksanaan kompensasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotawaringin Timur masih belum sesuai dengan teori manajemen sumber daya manusia yang telah dipaparkan. Kemudian dari segi pandang Islam penerapan rekrutmen atau pembentukan amil yang ada di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotawaringin Timur telah sesuai dengan teori atau syariat islam. sedangkan dalam hal deskripsi pekerjaan, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotawaringin Timur masih belum sepenuhnya sesuai dengan cara Islam mengenai tugas atau deskripsi pekerjaan *amil zakat*. Kemudian untuk penggajian amil zakat untuk prosedur penggajiannya telah sesuai dengan teori amil zakat yang dikemukakan *Imam Al-Mawardi*. Akan tetapi dalam hal pelaksanaannya dapat dikatakan tidak sesuai dan juga bertentangan dengan syariat islam.